

Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP Unib

Sugiyanto

Penjas fkip unib, e-mail: sugiyantopenjas55@gmail.com
Universitas Bengkulu

Bogy Restu Ilahi

Universitas Bengkulu

Defliyanto

Universitas Bengkulu

Abstract

This study aims to find out how the Implementation of the Rondo Method to Improve Student Passing Techniques in Futsal Courses so as to improve the learning quality of seventh semester students in Class A Penjas Study Program FKIP Unib. Through the rondo method students are included in groups to practice passing. The hope is that students have an active and contributive attitude so that getting meaningful learning both individually and in groups and improving the quality of learning in Futsal courses is achieved. The subjects of this study were seventh semester students of class A Penjas Study Program FKIP UNIB who were taking the Futsal Orpil course. Data collection techniques were carried out by means of tests conducted at the beginning and at the end of the cycle, there was an increase in the skills of basic passing techniques before and after using the rondo method in the first cycle, which proved to be an increase of 50% of 20 students who received complete grades from 40 students based on details percentage value (A) 12 people, (B) 8 people, (C) 20 people using the rondo method with 1 person being a guard. In cycle II there was an increase in passing skills in the rondo futsal game method with 2 students who became guards. Evident from the results of the study with the results of a 65% increase in completeness from the first cycle which only 50% completed from 40 students with details of the value (A) 16 people, (B) 9 people, (C) 15 people. There was an increase from the first cycle, namely 15% increase with completeness from 20 students to 26 students who completed Futsal learning

Keywords: *Rondo, Passing, Futsal*

PENDAHULUAN

Salah satu matakuliah wajib mahasiswa S1 Prodi Penjas FKIP Unib adalah matakuliah *Futsal* yang memiliki bobot 2 SKS. Mata kuliah Olahraga Pilihan (Orpil) ini diberikan pada semester ganjil (VII) dengan capaian pembelajaran yaitu mahasiswa mampu memahami serta melaksanakan permainan olahraga futsal dengan baik. Olahraga futsal

itu sendiri terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikembangkan sehingga tercipta permainan yang berkualitas. Adapun teknik dalam bermain futsal yaitu: teknik mengontrol bola, teknik mengumpan bola, teknik menggiring bola, teknik menendang bola, kecepatan dan fisik. Salah satu teknik dasar yang diajarkan dalam mata kuliah Futsal adalah teknik

mengumpan bola (*passing*). Teknik ini harus dikuasai oleh mahasiswa dengan memanfaatkan momentum mengoper atau memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Observasi awal yang dilakukan memperlihatkan adanya kecenderungan yang terjadi pada permainan futsal yang dilakukan oleh mahasiswa Penjas FKIP Unib. Permasalahan tersebut adalah mahasiswa sering kehilangan bola dan salah mengoper bola. Selain itu, mahasiswa cenderung menekankan pada kegiatan mencetak gol daripada pelaksanaan permainan yang berkualitas melalui implementasi teknik-teknik bermain futsal. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam matakuliah futsal.

Rondo atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola. Metode ini mengharuskan beberapa orang (minimal tiga orang) untuk saling mengoper bola. Menurut Johan Cruyff dalam buku *Our Competition is the World*, *rondo* atau kucing-kucingan memasukkan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola kecuali shooting. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola. Tentu saja hal ini akan membantu mengasah teknik bermain bola (dalam penelitian ini adalah futsal) yang ada pada diri mahasiswa. Melalui metode *Rondo* yang

diterapkan pada matakuliah futsal, peneliti berharap terjadi peningkatan teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, *passing* dengan kaki bagian luar, dan *passing* dengan punggung kaki pada mahasiswa saat pembelajaran praktek matakuliah futsal sehingga kemampuan *passing* mahasiswa meningkat dan hasil yang diinginkan dalam pembelajaran pun tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian tindakan dalam lingkup pendidikan yang dilakukan dosen, dan sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini akan dihasilkan sebuah deskripsi tentang sejauh mana peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan *Metode Rondo* pada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Penerapan metode pembelajaran tersebut dalam matakuliah futsal memungkinkan mahasiswa Memiliki kemampuan *passing* yang meningkat sehingga pembelajaran Futsal mendapatkan hasil yang diinginkan dalam pembelajaran pun tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
Perolehan Nilai Mahasiswa Siklus I dan II

Rentang Nilai	Huruf	Deskripsi	Perolehan Nilai Siklus I		Perolehan Nilai Siklus II		Target Capaian
			0	0%	0	0%	
90-100	A+	Istimewa	0	0%	0	0%	0%
80-89	A	Baik Sekali	12	30%	16	40%	35%
70-79	B	Baik	8	20%	9	22,5%	21%
0-69	C	Cukup baik	20	50%	15	37,5%	44%
Jumlah			40	100%	40	100%	100%

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2018 terhadap 40 orang mahasiswa Penjas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa semester VII kelas A TA 2018/2019 pada matakuliah Futsal dengan Metode Rondo diperoleh hasil seperti tabel di atas.

Proses Analisa Data

Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan dasar dalam permainan futsal.

Tabel 1. Tes Passing yang Akan Dinilai

No	Jenis tes	Indicator	Skor
1	Pasing dengan kaki bagian dalam	a. Sikap kaki	5
		1) Kaki yang digunakan untuk menendang berada dibelakang lutut dengan lutut agak ditekuk	

		dan pergelangan kaki dikunci agak menekuk ke bawah. 2) Kaki yang didedapn berada sedikit dibelakang bola dengan lutut ditekuk sebagai kaki tumpu berat badan.	
	b.	Badan rileks, menjaga keseimbangan dan agak tegap disertai tangan rileks disamping badan untuk mengimbangi saat dilakukan gerakan menyepak bola.	10
	c.	Pandangan tertuju pada arah bola yang akan ditendang atau disepak	10
	d.	Gerakan ayunan kaki ke belakang lalu kedepan hingga lurus dan diimbangi oleh gerakan tangan dan pinggang	10
	e.	Arah bola sesuai target yang telah ditetapkan.	10
	Jumlah skor		50
2	Pasing dengan kaki bagian luar	a. Sikap kaki 1) Kaki yang digunakan untuk menendang berada dibelakang lutut agak ditekuk dan pergelangan kaki	5

		dikunci agak miring kedalam. 2) Kaki yang didepan berada sedikit dibelakang bola dengan lutut ditekuk berfungsi sebagai kaki tumpu berat badan.	
		b. Sikap badan pada saat menendang sedikit tegap dan rileks disertai tangan rileks disamping badan untuk mengimbangi gerakan pada waktu akan menendang bola.	10
		c. Pandangan tertuju pada arah bola yang akan disepak atau ditendang	10
		d. Gerakan ayunan kaki dari belakang kedepan hingga lurus agak menyilang didepan dan diimbangi gerakan tangan dan pinggang.	10
		e. Arah bola sesuai target yang ditetapkan.	10
		Jumlah skor	50

Beltasar Tarigan, 2001 : 2.

Pelaksanaan test teknik dasar dalam permainan futsal pada siswa yang berjumlah 40 orang. Sebelum melakukan tes siswa diberikan pengarahan mengenai test yang akan dilaksanakan dan diberikan motivasi agar siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan tes. Untuk mempermudah pengambilan data dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal, peneliti meminta bantuan kepada

teman-teman mahasiswa untuk membantu menjadi petugas pelaksanaan tes, pelaksanaan tes dalam permainan permainan futsal berupa (1) tes passing dengan kaki bagian dalam, (2) tes passing dengan kaki bagian luar.

Untuk menentukan kategori dari hasil tes tersebut digunakan tabel tes keterampilan teknik dasar passing pada permainan futsal seperti tabel di atas. Hasil (1) tes passing dengan kaki bagian dalam (2) tes passing dengan kaki bagian luar. Penggunaan tabel nilai dan norma yang dilakukan pada pelaksanaan tes itu harus disesuaikan dengan tabel penilaian.

Tabel 2. Hasil Siklus I dengan Menggunakan Metode *Rondo*

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Firman Yohanes	L	80	Tuntas
2	Bayu Aji P	L	60	Belum tuntas
3	Juli Handoko	L	55	Belum tuntas
4	David Novanda	L	75	Tuntas
5	Wahyu Nopronto	L	80	Tuntas
6	Putra Hasiolan	L	65	Belum tuntas

7	Aditya Julianto	L	75	Tuntas
8	Ranti Supranto	P	55	Belum tuntas
9	Tri Rahmadianti	P	80	Tuntas
10	Zulham Japriansyah	L	60	Belum tuntas
11	Widikurniawan	L	80	Tuntas
12	Wildansakti	L	75	Tuntas
13	Angga Febrinaldo	L	60	Belum tuntas
14	Dian Septi	P	55	Belum tuntas
15	Dika Irwanto	L	60	Belum tuntas
16	M.Aridi	L	60	Belum tuntas
17	Bunga Surya Ningrum	P	60	Belum tuntas
18	Bayu Aditya	L	50	Belum tuntas
19	Gilang Pengestu	L	75	Tuntas

20	Bagus Purnama	L	60	Belum tuntas
21	Wahyu Saputra	L	80	Tuntas
22	Nia Oktaviani	P	60	Belum tuntas
23	Bagus Hidayat	L	80	Tuntas
24	Yusuf Apriadi	L	80	Tuntas
25	M. Ikhsan	L	75	Tuntas
26	Buyung Khalil	L	85	Tuntas
27	Marselinus Vicky	L	60	Belum tuntas
28	Suwandi Syahputra	L	85	Tuntas
29	Panji Alpian	L	60	Belum tuntas
30	Dadang Sulistyono	L	80	Tuntas
31	Gia Ulfa	P	75	Tuntas
32	Amirul Sodik	L	85	Belum tuntas
33	Mangalap	L	60	Belum tuntas

	Sangap			tuntas
34	Beni Novsir	L	65	Belum tuntas
35	Rahmat Hidayat	L	80	Tuntas
36	Yoga Sahputra	L	70	Tuntas
37	Budi Hartono	L	60	Belum tuntas
38	Fuad Fadhillah	L	60	Belum tuntas
39	Anggun Sastra	P	70	Tuntas
40	Berlian	L	65	Belum tuntas
Jumlah 2775				
Rata-rata 69.4				

Keterangan :

1). Belum tuntas jika siswa mendapat nilai 0-69.

2). Tuntas jika siswa mendapat nilai 70-100.

Tabel 3. Hasil Siklus II dengan Menggunakan Metode *Rondo*

N o	Nama	L / P	Nilai	Keterangan
--------	------	-------------	-------	------------

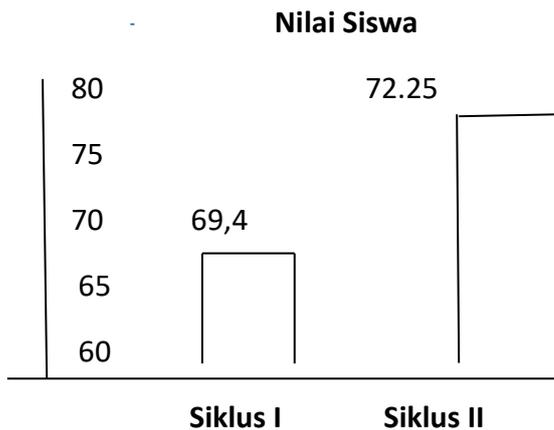
1	Firman Yohanes	L	80	Tuntas
2	Bayu Aji P	L	80	Tuntas
3	Juli Handoko	L	60	Belum tuntas
4	David Novanda	L	75	Tuntas
5	Wahyu Nopranto	L	80	Tuntas
6	Putra Hasiolan	L	65	Belum tuntas
7	Aditya Julianto	L	75	Tuntas
8	Ranti Suprpto	P	60	Belum tuntas
9	Tri Rahmadianti	P	80	Tuntas
10	Zulham Japriansyah	L	80	Tuntas
11	Widi kurniawan	L	80	Tuntas
12	Wildan sakti	L	75	Tuntas
13	Angga Febrinaldo	L	60	Belum tuntas
14	Dian Septi	P	75	Tuntas
15	Dika Irwanto	L	60	Belum tuntas

16	M.Aridi	L	60	Belum tuntas
17	Bunga Surya Ningrum	P	60	Belum tuntas
18	Bayu Aditya	L	60	Belum tuntas
19	Gilang Pengestu	L	75	Tuntas
20	Bagus Purnama	L	60	Belum tuntas
21	Wahyu Saputra	L	80	Tuntas
22	Nia Oktaviani	P	60	Belum tuntas
23	Bagus Hidayat	L	80	Tuntas
24	Yusuf Apriadi	L	80	Tuntas
25	M. Ikhsan	L	75	Tuntas
26	Buyung Khalil	L	85	Tuntas
27	Marselinus Vicky	L	60	Belum tuntas
28	Suwandi Syahputra	L	85	Tuntas
29	Panji Alpian	L	80	Tuntas
30	Dadang Sulistyono	L	80	Tuntas
31	Gia Ulfa	P	75	Tuntas

32	Amirul Sodik	L	85	Tuntas
33	Mangala p Sangap	L	60	Belum tuntas
34	Beni Novsir	L	80	Tuntas
35	Rahmat Hidayat	L	80	Tuntas
36	Yoga Sahputra	L	70	Tuntas
37	Budi Hartono	L	80	Tuntas
38	Fuad Fadhillah	L	60	Belum tuntas
39	Anggun Sastra	P	70	Tuntas
40	Berlian	L	65	Belum tuntas
				Jumlah
2890				

PEMBAHASAN

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan keterampilan dasar passing pada futsal melalui permainan metode *rondo* dilakukan tes teknik dasar passing permainan futsal. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan seperti grafik berikut.



Grafik 1. Nilai Rata-Rata Per-Siklus

Dari tabel dan grafik di atas tampak sekali adanya peningkatan keterampilan teknik dasar passing melalui latihan metode rondo, meskipun ada siswa yang belum tuntas pada siklus 2. Setelah diberikan latihan dengan metode *rondo* dengan 1 orang yang menjadi penjaga bola pada siklus 1 kemampuan teknik dasar siswa meningkat, meskipun hanya 20 orang yang dikatakan tuntas dari 40 siswa dengan nilai rata-rata 69,4. Dari tes 2 orang yang menjadi penjaganya pada siklus 2, kemampuan teknik dasar passing pada futsal semakin meningkat dibuktikan dengan hasil penelitian 36 siswa dikatakan tuntas dari 40 siswa dengan nilai rata-rata 72,25. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I dan II adalah 6,53. Walaupun masih ada 14 siswa belum tuntas, pada siklus 2 sudah membuktikan bahwa dengan metode rondo bisa meningkatkan kemampuan passing pada permainan futsal. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan pada siklus 3 karena peneliti meyakini kemampuan siswa akan meningkat pada siklus 3.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut; a) Ada peningkatan keterampilan teknik dasar passing dari sebelum menggunakan metode rondo dan sesudah menggunakan permainan metode rondo pada siklus I, yaitu terbukti ada peningkatan dari 50% dari 20 mahasiswa yang mendapat nilai tuntas dari jumlah 40 mahasiswa berdasarkan rincian persentase nilai (A) 12 orang, (B) 8 orang, (C) 20 orang dengan menggunakan metode rondo dengan 1 orang yang menjadi penjaga, b) Pada siklus II ada peningkatan keterampilan passing dalam permainan futsal metode rondo dengan 2 siswa yang menjadi penjaga. Terbukti dari hasil penelitian dengan hasil peningkatan 65% tuntas dari siklus I yang hanya 50% tuntas dari 40 siswa dengan rincian nilai (A) 16 orang, (B) 9 orang, (C) 15 orang. Tampak peningkatan dari siklus I yaitu 15% peningkatan dengan ketuntasan dari 20 mahasiswa menjadi 26 mahasiswa yang tuntas dalam pembelajaran Futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2006. *Profesional Guru dalam Pembelajaran Olahraga*. Surabaya: Cendikia
- Harsono. 1998. *Choaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Choaching*. Jakarta : Depdiknas
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta : Laskar Aksara.

- Lhasana,J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Be Champion
- Mulyono, Asryardi, 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*, Banda Aceh : Laskar Aksara
- Sukintaka. 1997. *Bermain Futsal*. Yogyakarta: FPOK-IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, B. 2001.*Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Sepak Bola*. Jakarta: Direktorat Jendral olahraga.
- Tenang, J. D. 2007. *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: Dar Mizan.
- Pembelajaran Kooperatif : Teori, riset dan Praktek. Bandung : Nusa Media.
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.